



Media: BERNAS

Hari: Kamis

Tanggal: 06 Juli 2017

Halaman: 10

# Sultan Minta Pasang Harga Wajar

JOGJA, BERNAS -- Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X memperingatkan seluruh pedagang kuliner khususnya di Kawasan Malioboro, Kota Yogyakarta, agar memasang harga yang wajar dan sesuai standar.

Menanggapi munculnya oknum pedagang kuliner di Malioboro yang menaikkan harga di luar kewajaran saat libur Lebaran Idul Fitri 1438 H, Sultan menuturkan hal itu harus diteribkan.

"Kalau model menaikkan harga seperti itu harus kita teribkan," kata Sultan kepada wartawan di Kepatihan, Senin (3/7).

Sultan HB X yang juga Raja Keraton Ngayogyakarta Hadiningratmi lebih jauh menyatakan pentingnya tindakan antisipasi agar peristiwa serupa tidak terulang.

Sultan menegaskan Unit Pelaksana Teknis (UPT)

Malioboro harus proaktif melakukan penertiban, tidak hanya menunggu aduan dari masyarakat.

"Kalau UPT-nya tidak mampu yg diganti saja. Saya akan bicara dengan Walikota Yogyakarta," kata dia.

Menurut Sultan, menjelang dioperasikannya Bandara Internasional di Kulonprogo pada 2019, seharusnya pihak termasuk penyedia jasa pariwisata di DIY harus siap menerapkan layanan sesuai standar.

Dengan demikian, menaikkan harga di luar kewajaran sudah selayaknya ditenggakkan karena hal itu juga akan mencoreng citra pariwisata di DIY.

"Turis domestik maupun mancanegara maunya standar. Tidak model (menaikkan harga) seperti itu," kata dia.

Pemerintah Kota Yogyakarta mengancam mencabut izin pedagang kuliner di

Kawasan Malioboro yang melekatkan harga di luar batas kewajaran.

Adapun salah satu pedagang kuliner yang diketahui menaikkan harga diluar kewajaran di kawasan sentra wisata belanja itu saat ini masih diminta tutup sementara oleh UPT Malioboro.

Operasi

Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti menyatakan, operasi Jogobaran untuk memberikan rasa aman dan nyaman kepada wisatawan yang datang ke Yogyakarta selama libur Lebaran, dimungkinkan diperpanjang.

"Akan kami lakukan evaluasi. Mungkin saja diperpanjang atau dihentikan sesuai jadwal awal. Lihat kondisinya dulu," kata dia.

Operasi Jogobaran yang dilakukan secara terpadu oleh sejumlah instansi di lingkungan Pemerintah Kota Yogyakarta seharusnya ber-

akhir Selasa (4/7) kemarin. "Masih banyak wisatawan yang datang ke Yogyakarta karena libur sekolah masih lama. Penumpang yang turun di Stasiun Tugu juga masih cukup banyak. Ini yang perlu menjadi salah satu bahan evaluasi," kata Haryadi.

Operasi jogobaran selama libur Lebaran berjalan dengan baik dan aman, meskipun masih ada beberapa temuan kasus namun bisa diselesaikan.

"Memang ada pedagang kali lima (PKL) kuliner yang menerapkan harga tinggi. Sanksi pun sudah diberikan oleh paguyuban. Begitu pula dengan temuan pelanggaran tarif parkir. Semua sudah ditangani dan diberi sanksi," tambahnya.

Ia mengingatkan, pedagang serta juru parkir yang menerapkan harga tidak wajar merupakan kategori tindakan yang tidak ter-

tib. "Mereka bisa membuat wisatawan merasa tidak aman, sehingga perlu diambil tindakan," tegasknya.

Wakil Walikota Yogyakarta Herrie Poerwadi mengatakan, permasalahan pelanggaran parkir padasaaat tertentu seperti libur Lebaran atau libur panjang lain selalu saja terulang.

Di sinilah pentingnya aturan mengenai parkir termasuk penentuan tarif agar tidak ada lagi keluhan serupa.

Menurut dia, wisatawan yang datang ke Yogyakarta semakin kritis terhadap ketidakknyamanan yang mereka alami saat berwisata dan kemudian mengungkapnya melalui media sosial sehingga diketahui banyak orang.

"Hal-hal seperti itu harus dihindari sehingga yang nantinya viral adalah kebaikan Kota Yogyakarta," kata Herrie.

| berita             | Sifat  | Tindak Lanjut   |
|--------------------|--|---|
| atif<br>atif<br>al | <input type="checkbox"/> Amat Segera<br><input checked="" type="checkbox"/> Segera<br><input type="checkbox"/> Biasa | <input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi<br><input checked="" type="checkbox"/> Untuk Diketahui<br><input type="checkbox"/> Jumps Pers |

Yogyakarta, .....  
Plt. Kepala  
Sekretaris

| Instansi                                 | Nilai Berita | Sifat  | Tindak Lanjut   |
|--|--------------|--------|-----------------|
| 1. UPT. Malioboro<br>2. Dinas Pariwisata | Netral       | Segera | Untuk Diketahui |
|  |              |        |                 |

Yogyakarta, 05 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005